

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas setiap individu, secara langsung disiapkan untuk menopang dan mengikuti laju perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan yang sejalan dengan proses Pembelajaran.

Proses belajar yang diselenggarakan dilapangan pendidikan formal atau sekolah tidak lain dimaksud untuk mengarah perubahan pada diri siswa secara terancam baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap.

Upaya meningkatkan Hasil Belajar siswa Penyelesaian Dan mengerjakan soal-soal pecahan menjadi salah satu syarat yang memegang peranan penting karena membantu dalam proses penyusunan pikiran, menghubungkan gagasan dengan gagasan lain sehingga dapat mengisi hal - hal yang kurang dalam seluruh jaringan gagasan siswa. Sehingga penyelesaian soal - soal pecahan sangatlah penting bagi siswa dan guru.

Upaya untuk meningkatkan kemampuan mengerjakan soal-soal pecahan tentunya tidak terlepas dari kerja sama antara guru dan siswa. Untuk mengantisipasi masalah tersebut yang berkelanjutan maka perlu dicarikan formula pembelajaran yang tepat, sehingga upaya keterampilan mengerjakan soal-soal pecahan siswa dalam pembelajaran matematika. Para guru terus berusaha menyusun dan menerapkan Model konvensional agar siswa tertarik dan bersemangat dalam belajar.

Kemampuan Menyelesaian soal – soal pecahan menjadi salah satu syarat yang memegang peranan penting karena membantu dalam proses penyusunan pikiran, menghubungkan gagasan dengan gagasan lain sehingga dapat mengisi hal-hal yang kurang dalam seluruh jaringan gagasan siswa. Sehingga penyelesaian soal-soal pecahan sangat Komunikasi dalam pembelajaran sangat menentukan hasil pembelajaran. Proses pembelajaran yang berjalan secara lancar antara guru dan siswa akan membawa hasil pembelajaran yang baiklah penting bagi siswa dan guru.

Upaya untuk meningkatkan kemampuan mengerjakan soal-soal pecahan tentunya tidak terlepas dari kerja sama antara guru dan siswa. Untuk mengantisipasi masalah tersebut yang berkelanjutan maka perlu dicarikan formula pembelajaran yang tepat, Selain itu, di dalam Kondisi lingkungan dapat berpengaruh pada siswa, Karena lingkungan dapat membentuk atau mengurangi kondisi penerimaan pembelajaran. Lingkungan yang aman, nyaman dan bisa disesuaikan sendiri dapat menumbuhkan dorongan untuk belajar. Dengan begitulingkungan yang kurang menyenangkan dapat mengganggu kapasitas untuk berkonsentrasi dan menumbuhkan keinginan untuk tidak belajar.

Berdasarkan hasil observasi 42 % siswa yang di kelas Va siswa mendapatkan nilai di bawah KKM dengan mata pelajaran matematika dari 100% siswa yang dapat mengerti pembelajaran matematika hanya 68 % .Banyak upaya yang dapat dilakukan Guru agar berperan aktif dalam mendorong prestasi belajar siswa proses belajar mengajar diperlukan perannan guru untuk menstimulus siswa dan membangkitkan minat belajar siswa mengerjakan soal-soal pecahan siswa dalam pembelajaran matematika. Para guru terus berusaha menerapkan berbagai

model konvensional agar siswa tertarik dan bersemangat dalam belajar. apa lagi dalam mata pelajaran matematika kita sebagai guru harus mampu membuat suasana di mana anak-anak tersebut tidak akan pernah bosan dan jenuh untuk memperhatikan kita dalam menerangkan pembelajaran yang menurut anak-anak membosankan dan susah untuk di mengerti.

Berdasarkan hasil pengalaman dan pengamatan permasalahan umum yang dijumpai ternyata peserta didik banyak yang mengalami kesulitan di antaranya : dalam pengerjaan hitung campuran, menyelesaikan masalah belum diketahui pengerjaan pecahan, Oleh sebab itu peneliti mengangkat Judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode *Inkuiri* Pada Mata Pelajaran Matematika Materi pokok Soal - soal pacahan siswa kelas V SD Negeri 101771 Tembung Tahun Ajar 2016/2017.’

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan Pengalaman latar belakang penulis dalam melaksanakan proses mengajar, maka permasalahan di atas dapat di kelas V SD NEGERI 101771 Tembung yang dapat diidentifikasi adalah:

1. Nilai siswa di bawah KKM Pada mata pelajaran Matematika.
2. Guru masih menerapkan model konvensional.
3. Kondisi lingkungan berpengaruh terhadap Hasil belajar siswa.
4. Guru kurang membangkitkan minat belajar siswa.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah disebutkan dalam identifikasi masalah maka penelitian ini Adakah Peningkatan Hasil belajar dengan menggunakan metode *Inkuiri* pada mata pelajaran matematika materi pokok bahasan Soal-soal Pecahan Kelas V SD Negeri 101771 TEMBUNG?

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka dibuatlah rumusan masalah yang merupakan masalah utama pada penelitian ini sebagai berikut : “Adakah Peningkatan Hasil belajar dengan menggunakan metode *Inkuiri* pada mata pelajaran matematika materi pokok bahasan Soal-soal Pecahan Kelas V SD Negeri 101771 TEMBUNG?”.

1.5 Tujuan Penelitian

Dari latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah : Bertujuan untuk mengetahui Adakah Peningkatan Hasil belajar dengan menggunakan metode *Inkuiri* pada mata pelajaran matematika materi pokok Soal-soal Pecahan Kelas V SD Negeri 101771 TEMBUNG.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

- a. Mendapatkan alternatif metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran matematika.

b. Mendukung kegiatan belajar tuntas.

2. Manfaat praktis

Dengan menggunakan metode inkuiri dengan soal-soal pecahan, peserta didik akan mahir dalam menyelesaikan soal pecahan.

3. Manfaat bagi guru

a. Sebagai masukan bagi para guru dalam melaksanakan pembelajaran secara variatif guna memaksimalkan kemampuan peserta didik.

b. Pembelajaran di kelas lebih aktif, kreatif dan menyenangkan.

c. Untuk meningkatkan aktifitas dan hasil belajar matematika di sekolah dasar.

4. Manfaat bagi sekolah

a. Untuk meningkatkan perolehan hasil belajar siswa dengan nilai rata – rata pada mata pelajaran matematik.

b. Meningkatkan peringkat sekolah di wilayahnya.

c. Sebagai pengadaan pembaharuan metode – metode pembelajaran.

5. Manfaat Bagi Peneliti Lanjut

a. Menambah wawasan dan pengalaman mengajar di masa yang akan datang.

b. Sebagai bahan referensi dalam melakukan tindakan kelas dimasa yang akan datang.